

LAPORAN INDIVIDU

PELAKSANAAN KEGIATAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA

YOGYAKARTA



Disusun oleh:
Swasti Wijayani
10103244035

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PPL

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta :

Nama : Swasti Wijayani

NIM : 10103244035

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dari tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan 11 September 2013, dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2013

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Purwandari, M.Si

NIP. 19580204 198601 2 001

Ana Nur Anis, S.Pd

NIG. 992002011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

Hartati, S.Pd. , M. A

NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

NIG. 992002011

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat serta kenikmatan sehingga tugas KKN-PPL ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh selama mengikuti program terpadu Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Terlaksananya KKN-PPL dan tersusunnya laporan ini juga tidak lepas dari bantuan tulus dari bapak ibu sekalian. Dan juga atas ridho-Nya. Untuk itu penulis ingin ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Drs. Heri Purwanto selaku koordinator KKN – PPL program studi Pendidikan Luar Biasa.
3. Ibu Dra. Purwandari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL kami yang penuh kesabaran serta perhatian yang tulus kepada kami.
4. Ibu Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN kami yang dengan penuh kesabaran serta perhatian mengarahkan kepada kami.
5. Ibu Hartati, S.Pd., MA, selaku kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN-PPL.
6. Ibu Ana Nur Anis, S.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL sekolah yang dengan keramahatamahannya telah membimbing dan mendampingi kami dengan penuh kesabaran sekaligus sebagai guru pembimbing individu yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan KKN maupun PPL.

7. Seluruh guru dan karyawan Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang dengan penuh kesabaran dan ramah-tamah membimbing kami
8. Pihak LPPM dan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan dan pembekalan kepada kami.
9. Para rekan KKN-PPL yang telah banyak membantu dan memberikan semangat pada setiap program kerja yaitu : Uni, Sera, Iga, Yoga, Upik, Ami, Ifa dan Ita. Terima kasih atas semua kerjasama dan kenangan yang telah diberikan.
10. Thoriq Rayhan Akbar, muridku tersayang, terimakasih telah menjadi tempat belajar yang baik dan mengesankan.
11. Orang tua dari Thoriq Rayhan Akbar yang telah memberi banyak support dalam melaksanakan program.
12. Seluruh siswa-siswi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang telah mengisi hari-hari dengan bergembira dan membantu kelancaran program KKN-PPL.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini yang secara sukarela telah membantu menyelesaikan pelaksanaan program-program KKN-PPL.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program KKN-PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2013

Mahasiswa KKN-PPL UNY 2013

Swasti Wijayani
NIM. 10103244035

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

SWASTI WIJAYANI

10103244035

PLB / FIP

Kegiatan PPL merupakan matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang kuliah di jurusan keguruan, dengan PPL mahasiswa akan belajar mengenai menjadi guru yang sesungguhnya, selain itu juga pengalaman dan pembelajaran baru mengenai situasi *real* di lapangan. Di dalam laporan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan berusaha menggambarkan keadaan dan situasi selama melaksanakan kegiatan PPL mulai dari tahap observasi sampai tahap pelaksanaan praktik mengajar Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Garuda nomer 143, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta dan di Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih tiga bulan di Sekolah Khusus Bina Anggita ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Luar Biasa yang tidak hanya dapat diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan pelaksanaan PPL, banyak hal yang ditemukan seperti perbedaan antara teori dengan kondisi penanganan terhadap kasus anak autis secara *real*, tetapi juga ada banyak teori dari bangku perkuliahan yang dapat dimanfaatkan dan sangat efisien dalam penerapannya di lapangan. Oleh karena itu dengan adanya pelaksanaan PPL ini, ilmu mahasiswa akan semakin lengkap, bukan hanya teori, tetapi juga penerapannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sebagai salah satu upaya dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk memberikan pembelajaran berupa penarapan dari perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswanya selama ini, maka diadakanlah program KKN-PPL. Kegiatan KKN diselenggarakan bagi mahasiswa UNY di semester khusus yang pada tahun 2013 ini dilaksanakan dari mulai penerjunan pada tanggal 12 Februari hingga penarikan pada tanggal 16 September 2013. Pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat menciptakan pola hubungan simbiosis mutualisme, yang saling menguntungkan baik itu bagi sekolah mitra, mahasiswa maupun bagi UNY. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan mengimplementasikan ilmu yang yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif berupa tenaga, pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Di samping itu, bagi mahasiswa kegiatan KKN merupakan sarana yang tepat bagi pengembangan diri dan peningkatan kecakapan hidup sebagai calon tenaga pendidik.

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta merupakan sebuah sekolah khusus bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya pada anak-anak yang mengalami gangguan autisme. Sekolah ini didirikan oleh sebuah yayasan Bina Anggita yang berdomisili di Yogyakarta, tepatnya di Jl. Garuda, 143 Wonocatur Banguntapan Bantul. Terdapat tiga jenjang persekolahan yang dinaungi yayasan ini, yaitu TKLB, SDLB dan SMPLB yang menangani siswa dengan kekhususan autis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNY 2013 pada bulan Februari dan Maret 2013, maka didapat informasi sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita beralamatkan di Jl. Garuda no. 143 Wonocatur Banguntapan Bantul. Selain itu terdapat juga gedung Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Unit 2 yang terletak di utara Jogja

Expo Center (JEC), akan tetapi gedung ini belum diefektifkan penggunaannya untuk kegiatan belajar mengajar. Untuk sementara, hanya beberapa anak saja yang melakukan kegiatan belajar mengajar di unit 2.

Secara umum kondisi bangunan Sekolah Khusus Autis Bina Anggita masih bagus dan baru, mengingat bangunan tersebut merupakan bangunan pinjaman dari pemerintah setempat yang digunakan dan dibangun secara bersama-sama dengan pemerintah setempat. Namun begitu sekolah ini sedang melalui proses untuk alih akta tanah agar dapat dimiliki secara mandiri. Kondisi sekolah kondusif untuk belajar karena tidak dekat dengan kebisingan, suasana juga nyaman, dengan tanaman-tanaman yang ditanam di halaman sekolah. Komplek Sekolah Khusus Autis Bina Anggita ini juga berdekatan dengan bangunan Taman Kanak-kanak dan PAUD umum yang juga aktif setiap hari.

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita ini tidak terlalu luas, sehingga untuk mengantisipasi jumlah siswanya yang banyak agar dapat belajar dengan nyaman, sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi, siang dan sore. Kelas-kelas di-*setting* dengan sekat-sekat satu ruangan di bagi menjadi tiga sampai 4 kelas, sehingga sampai saat ini terdapat 7 sekat kelas yang di dalamnya terdapat 2-3 siswa yang belajar.

Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, terdiri dari ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang komputer, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olah raga, perlengkapan menari, ruang dapur, kamar mandi, ruang karawitan dan mushola. Sekolah ini juga berupaya mengadakan adanya UKS, namun terkendala oleh terbatasnya ruang dan tempat di sekolah ini, sehingga untuk mengantisipasi maka disediakan kotak P3K dan almari untuk menyimpan peralatan kesehatan seperti obat dan lainnya.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita merupakan sekolah khusus Autis yang memiliki jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Masing-masing siswa memiliki kemampuan dan karakteristik masing-masing. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan TKLB sampai SMPLB dan sebagian siswa juga merupakan siswa inklusi. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi seperti prestasi juara I melukis tingkat dasar, juara I melukis tingkat menengah bahkan sampai meraih MURI katagori karawitan untuk anak autis. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, berjumlah 18 orang dan yang bertugas dari pagi sampai dengan sore, karena peserta didik dibagi menjadi tiga shift kelas yaitu kelas pagi, siang, dan sore. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Sebagian besar tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang lainnya seperti psikologi dan olahraga. Para guru ini juga di bantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Dan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, sekolah juga mengadakan tenaga volunteer. Setiap guru memiliki cara yang berbeda dalam menangani dan memberi pelayanan pendidikan untuk siswa. Namun, mereka memiliki kecenderungan yang sama dalam menangani siswa, yakni member pelayanan pendidikan dengan kasih sayang, kepedulian, ketulusan, dan penuh dedikasi supaya target untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dapat tercapai. Untuk

meningkatkan kompetensi dan keprofesionalan para guru dapat mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Dikpora seperti membatik, kesenian, workshop ataupun training. Di samping itu juga ada kegiatan KKG yang dapat menjadi tempat *sharring* antar guru untuk mengevaluasi cara mengajar dan meng-*up grade* pengetahuan dalam mengajar, sehingga dapat mengikuti perkembangan metode, media, teknik serta strategi dalam mengajar siswa khususnya siswa dengan autisme. Sekolah ini bahkan juga memiliki potensi guru yang berprestasi yakni memiliki Kepala sekolah yaitu ibu Hartati, S.Pd., MA yang mampu meraih prestasi PTK juara I tingkat nasional pada tahun 2006 dan 2008, serta menjadi guru berdedikasi dalam tingkat nasional pada tahun 2011.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 *shift* yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

| | |
|------------|-------------------|
| Sesi pagi | : Jam 07.30-11.30 |
| Sesi siang | : Jam 12.00-14.00 |
| Sesi sore | : Jam 14.00-16.00 |

Di SLB Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilaksanakan hari sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan anak. Apabila anak mengalami penurunan dalam perkembangannya atau dalam pembelajaran anak masih belum mampu menguasai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh guru, maka akan adanya remedial dari guru pengampu/ pembimbing berupa bimbingan belajar yang termasuk dalam program pengayaan.

d. Interaksi Antara Siswa, Guru, dan Warga Sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta harmoni kekeluargaan yang sangat baik. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya anak dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah saling bekerjasama untuk kemajuan

potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini menjadi satu penunjang untuk keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi untuk terjalinnya hubungan yang baik. Sistem yang sehat ini di harapkan akan dapat meningkatkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yaitu melukis, batik, menari, yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling dilakukan kepada siswa yang membutuhkan yang kemudian di PJ-kan kepada Guru Bimbingan Konseling yakni Ibu Yuni.

g. Program Kerja Sekolah

1) Program Kerja Tahunan

a) Outbond

b) Rekreasi

c) Mengikuti gebyar provinsi

d) PERSAMI (perkemahan sabtu-minggu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah setiap satu tahun sekali. Harapannya kegiatan ini tidak hanya dilakukan satu kali setiap tahunnya, tapi juga bisa dilakukan setiap semester. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih kemandirian serta interaksi dan komunikasi sosial anak).

e) Workshop

2) Program Kerja Jangka Pendek

a) Pelatihan di kolam renang

Program kerja Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang biasa berjalan secara rutin tiap 2 pekan sekali dan di laksanakan oleh guru beserta siswa adalah program renang yang bertujuan untuk melatih koordinasi motorik halus anak dengan motorik kasar

anak. Program tersebut juga bermanfaat untuk melatih kelenturan syaraf-syaraf yang ada di tubuh anak.

b) Pelatihan karawitan

Pelatihan karawitan dilaksanakan seminggu sekali yang berfungsi untuk terapi komunikasi anak saat bernyanyi dan terapi perilaku anak beserta dengan terapi interaksi sosial baik antara guru dengan murid, maupun murid dengan murid.

c) Program *cooking class*

Selang waktu dua bulan sekali Sekolah Khusus Autis Bina Anggita menjalankan program *cooking class*, yang merupakan program memasak makanan bersama-sama dengan guru kelas. Program ini dilaksanakan sebagai alternatif untuk terapi sosial dan melatih anak brinteraksi dengan guru dan teman-temannya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Dalam rangka tercapainya pelaksanaan kegiatan KKN-PPL yang terarah dengan baik, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL. Penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan KKN-PPL yang memiliki arah dan tujuan yang jelas. Adapun susunan rencana program KKN-PPL tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program KKN Individu

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek untuk mencari data dan informasi yang diperlukan. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mencari data dan informasi tentang kondisi sekolah baik secara fisik maupun non-fisik. Observasi dilaksanakan pada tanggal Februari-Maret 2013 dan waktu-waktu setelah itu. Observasi bertujuan agar program yang akan dilaksanakan dapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

b. Perumusan Program

Perumusan program KKN-PPL merupakan tindak lanjut dari kegiatan observasi, yaitu dengan menganalisis kebutuhan sekolah berdasarkan data dan informasi yang diperoleh saat observasi. Proses perumusan ini melibatkan diskusi bersama tim kelompok KKN-PPL dan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing di sekolah.

c. Pelaksanaan Program

Setelah tahapan perumusan program dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan, maka akan diperoleh rancangan program KKN-PPL yang siap untuk dilaksanakan. Program KKN individu yang diputuskan adalah Penataan Mading, Pelatihan Pembuatan aksesoris dari flanel untuk anak kelas besar, dan Bimbingan Belajar di rumah (untuk Thoriq Rayhan Akbar).

Berikut rancangan program KKN individual

| No. | Kegiatan | Waktu | Personalia |
|-----|--|---------------------|-------------------------------|
| 1. | Penataan Mading | 30 Agustus 2013 | Seluruh anggota tim KKN-PPL |
| 2. | Pelatihan pembuatan aksesoris dari kain flanel. | 7 September 2013 | Seluruh anggota tim KKN – PPL |
| 3. | Bimbingan belajar di rumah (untuk Thoriq Rayhan Akbar) | 9-12 September 2013 | Swasti Wijayani |

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik mengajar yang menghadapkan mahasiswa pada pengalaman yang nyata tentang bagaimana seorang guru mengajar dan mendidik siswanya, dalam hal ini khususnya siswa dengan kekhususan autisme. Kegiatan PPL ini dimulai dari

mempersiapkan materi hingga mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang baik dan maksimal, maka memerlukan perencanaan yang matang dan keterampilan mengajar yang baik.

Kegiatan PPL juga merupakan sarana latihan bagi mahasiswa agar dapat mengenali dunia kerjanya setelah lulus, sebelum benar-benar terjun ke dunia yang sesungguhnya setelah menjadi guru. Tidak jarang ditemukan adanya kesenjangan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan kondisi penerapan di lapangan atau implementasinya di sekolah. Di sinilah mahasiswa dituntut untuk kreatif dan inovatif guna menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengkolaborasikan teori dengan praktek yang ditemukan di sekolah, sehingga muncul pemikiran baru yang lebih baik.

Berikut tahapan rencana kegiatan PPL :

a. Observasi

1) Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah mitra untuk praktik mengajarnya, sehingga mahasiswa beradaptasi dengan baik, baik dengan siswa, guru, lingkungan maupun metode mengajar yang digunakan oleh guru. Di samping itu juga, agar terbentuk rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap sekolah.

2) Observasi Pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Februari-Maret 2013 dan dilanjutkan pada hari-hari berikutnya sebelum penerjunan KKN-PPL. Observasi pembelajaran ini dilakukan saat guru kelas memberikan materi pelajaran kepada siswanya. Observasi dilakukan secara langsung, sehingga mahasiswa dapat melihat bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, metode apa yang digunakan guru, bagaimana perilaku siswa ketika *teaching session*, perilaku siswa ketika di luar *teaching session*, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran siswa autis .

b) Pelaksanaan Praktek Mengajar

Inti dari kegiatan PPL adalah kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan mahasiswa di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengasah keterampilan mengajar mahasiswa yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis, maupun persiapan yang tidak tertulis. Keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas tersebut mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, keterampilan memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran, keterampilan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta keterampilan menutup pelajaran.

Dalam kegiatan PPL dan praktik mengajar ini, mahasiswa diharapkan dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Hal ini berguna sebagai panduan mengajar guru dan instrument untuk bahan koreksi guru terhadap hasil belajar siswa.

| Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan | | | |
|---|--|-----------------------------|---|
| No. | Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran | Februari-Maret 2013 | Observasi dilakukan antara bulan Februari-Maret berikutnya sebelum penerjunan KKN-PPL |
| 2. | Pelaksanaan PPL II | 15 Juli – 11 September 2013 | Praktik mengajar dilaksanakan dengan sistem penjadwalan yang diberikan sekolah dengan hari aktif di hari Senin-Rabu |
| 3. | Penarikan mahasiswa KKN-PPL | 16 September 2013 | Seluruh anggota tim KKN-PPL |

3. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan dimana seluruh mahasiswa tim KKN turut ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Selama melaksanakan kegiatan KKN, seluruh anggota tim KKN adalah warga sekolah dan termasuk bagian dari sekolah. Kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh mahasiswa tim KKN meliputi kegiatan upacara bendera, senam pagi dan pagi ceria setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Selain itu mahasiswa juga ikut serta dalam program-program kerja sekolah lainnya seperti:

- a) Pendampingan outbond di sekolah
- b) Pelaksanaan PERSAMI
- c) Kegiatan Workshop
- d) Membantu penyelenggaraan syawalan
- e) Peresmian gedung baru dan pemecahan rekor muri.

4. Penyusunan KKN-PPL

Setelah selesai melaksanakan kegiatan KKN-PPL, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kelompok dan individu. Laporan tersebut berisi tentang berbagai kegiatan atau program mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN-PPL yang sudah dilalui oleh Tim KKN-PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN KKN-PPL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL, terdapat berbagai persiapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa UNY demi kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN-PPL tersebut. Selain itu, persiapan ini dapat pula dikatakan sebagai syarat untuk dapat mengikuti kegiatan KKN-PPL. Adapun persiapan yang harus dimiliki yaitu:

- a. Secara akademis telah memenuhi syarat dan mendapat pembekalan dari UNY.
- b. Sebelum pelaksanaan KKN-PPL mahasiswa harus melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi KKN-PPL pada saat KKN-PPL 1 untuk mengetahui karakteristik dan keadaan yang ada di sekolah, sehingga mahasiswa akan dapat membuat program yang sesuai untuk dilaksanakan pada saat KKN-PPL. Hal-hal yang harus diamati meliputi kondisi fisik dan non fisik dengan perincian kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM dan media, perpustakaan, laboratorium, Bimbingan dan Konseling, bimbingan belajar, ekastrakurikuler, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi, koperasi siswa, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan lain-lain. Observasi dilakukan pada tanggal Februari-Maret 2013.
- c. Mengikuti pembekalan mengenai KKN-PPL yang diadakan oleh Kampus, baik yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan maupun yang dilaksanakan secara bersama dengan mahasiswa satu jurusan.
- d. Selain persiapan di atas, sebelum diterjunkan ke sekolah, kelompok KKN-PPL juga mengadakan pertemuan untuk melakukan koordinasi dan meningkatkan kekompakan sesama anggota.

Selain itu, ada juga persiapan khusus yang perlu dilakukan supaya kegiatan KKN-PPL berjalan dengan lancar, yaitu:

1. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya menjadi tempat PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan dan wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi :

a. Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah yang akan ditempati untuk praktik mengajar, sehingga mahasiswa beradaptasi dengan baik, baik dengan siswa, guru, lingkungan maupun metode mengajar yang digunakan oleh guru. Di samping itu juga, agar terbentuk rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap sekolah.

b. Observasi Pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Februari-Maret 2013 dan masih dilanjutkan sampai pelaksanaan KKN-PPL. Observasi ini dilaksanakan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan secara langsung, sehingga mahasiswa dapat melihat bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, metode apa yang digunakan guru, bagaimana cara guru menangani anak, bagaimana model kelas yang disetting untuk siswa, apa saja media yang digunakan, dan lain sebagainya.

Saat melakukan pengamatan terhadap siswa, selain mahasiswa harus mengamati perilaku siswa secara keseluruhan, mahasiswa juga harus melakukan observasi kepada siswa yang akan digunakan untuk praktik mengajar pada PPL 2. Saat PPL 1, observasi dilakukan pada 2 siswa dan nantinya hanya akan dipilih 1 untuk praktik mengajar pada saat PPL 2. Siswa yang diamati oleh saya sendiri yaitu Albertus Fernando dan Thoriq Rayhan Akbar.

c. Perangkat Belajar Mengajar

1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup standar kompetensi yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

2) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah gabungan kurikulum untuk TK dan SD Umum dan kurikulum dari siswa tunagrahita yang disesuaikan dan dimodifikasi dengan tingkat kemampuan anak. Untuk siswa yang saya observasi, yaitu Thoriq Rayhan Akbar yang merupakan siswa inklusi, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum SD Umum sesuai dengan yang digunakan di sekolah inklusinya

3) Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

d. Proses Belajar Mengajar

1) Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, kegiatan yang dilakukan yaitu senam pagi dan pagi menyapa. Dalam kesempatan pagi menyapa, seluruh siswa berkumpul bersama dan saling sapa serta bernyanyi. Maksud dari kegiatan ini adalah supaya antar siswa dapat saling mengenal dan terjalin interaksi antar siswa dan juga interaksi ke guru-guru. Setelah senam dan pagi menyapa, baru guru mengkondisikan siswa untuk masuk ke kelas masing-masing. Di dalam kelas, kegiatan dibuka dengan saling sapa supaya siswa siap untuk belajar, setelah siap, baru kegiatan belajar-mengajar dimulai.

2) Penyajian Materi

Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan kepada siswa tentang apa yang hendak dipelajari, hal ini dilakukan agar anak mengerti apa yang hendak ia pelajari dan juga untuk memancing

interaksi dengan siswa. Guru menyajikan materi dengan berbagai metode. Metode yang biasa digunakan adalah demonstrasi dan praktek.

3) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru ketika mengajar lebih cenderung singkat, padat dan jelas. Hal tersebut dilakukan karena sebagian besar siswa autis masih sukar untuk memahami bahasa yang kompleks.

4) Penggunaan Waktu

Guru datang tepat waktu, terdapat pula absen elektronik yang digunakan oleh sekolah supaya guru menjadi lebih tertib untuk menyesuaikan jam datang dan jam pulang yang sudah ditentukan. Guru selalu mengefisienkan waktu untuk memenuhi tugas mengajarnya, meski terdapat banyak tugas lain selain mengajar seperti mengurus laporan sekolah, piket, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan sekolah.

5) Gerak

Gerak dan gesture sangat penting bagi guru yang mengajar siswa autis. Karena dengan gerak yang menarik namun mantap, siswa dapat menaruh perhatian.

6) Cara Memotivasi Siswa.

Cara yang dilakukan guru supaya siswa termotivasi dalam belajar yaitu dengan memberikan reward setiap kali siswa mampu melaksanakan dan memperhatikan materi dengan baik. Reward tidak hanya berupa barang, tetapi juga tepuk tangan, sentuhan halus di kepala, dan janji untuk melakukan kegiatan yang disukai siswa ketika siswa mampu belajar dengan baik juga.

7) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik dengan cara mengajar yang tidak membosankan, sesekali diselingi dengan bernyanyi bersama dan melakukan kegiatan lain yang mungkin

dilakukan ketika anak mulai terlihat bosan dan kurang berkonsentrasi.

8) Bentuk Dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan unjuk kerja atau dapat juga dengan menilai performance siswa.

2. Persiapan Praktik

Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, mahasiswa perlu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar siswa di kelas ataupun pendampingan siswa saat di luar kelas. Persiapan praktik dilaksanakan dengan memperhatikan dan berpedoman pada data dan informasi hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam persiapan ini, mahasiswa juga berkonsultasi dengan guru kelas yang menjadi guru pembimbing mahasiswa. Adapun kegiatan persiapan praktik secara terperinci adalah sebagai berikut:

1) Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran

Dalam kegiatan ini mahasiswa menjadikan hasil observasi kondisi dan kemampuan siswa dalam menentukan materi yang sesuai, tepat dan dibutuhkan siswa. Mahasiswa juga perlu melakukan konsultasi dengan guru pendamping siswa terkait dengan jadwal pembelajaran, dan materi yang akan diberikan kepada siswa. Apabila perlu, mahasiswa dapat melakukan kolaborasi dengan guru kelas.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau RPI

Setelah mahasiswa menentukan materi yang akan diberikan serta sudah berkonsultasi dengan guru pendamping terkait materi yang akan diberikan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pembelajaran atau RPP/ RPI. Penyusunan RPP/ RPI ini dilakukan untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa atau guru dalam memberikan pembelajaran bagi siswa agar proses mengajar memiliki arah, target dan tujuan yang jelas. Pada siswa berkebutuhan khusus biasanya rencana pembelajar yang disusun bersifat individual atau sering disebut sebagai Rencana Pembelajaran Individual yang disesuaikan dengan masing-

masing kemampuan siswa secara individu. Pembuatan RPP/ RPI dilakukan sesuai dengan sistematika yang digunakan sekolah yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pendamping siswa. Adapun aspek-aspek yang tercakup dalam RPP/ RPI adalah sebagai berikut:

- i. Identitas
Mencakup nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, pertemuan ke-, alokasi waktu, hari dan tanggal, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator.
- ii. Kemampuan Awal
Untuk memberikan gambaran tentang kemampuan awal siswa yang dapat mendukung ketercapaian kompetensi atau materi yang menjadi target atau tujuan pembelajaran
- iii. Tujuan Pembelajaran
Tujuan pembelajaran merupakan target penguasaan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam suatu pembelajaran.
- iv. Materi Pembelajaran
Berisi materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum SD Umum dari Fokus (untuk Thoriq Rayhan Akbar).
- v. Sumber belajar, media dan metode pembelajaran
Berisi tentang sumber pengambilan materi pembelajaran, penjabaran media yang digunakan saat proses pembelajaran serta cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, situasi pembelajaran dll.
- vi. Langkah-langkah Pembelajaran
Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran memuat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
- vii. Penilaian

Terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data.

3) Konsultasi dengan guru pendamping pelajaran

Konsultasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dalam pembuatan RPP/ RPI. Konsultasi ini bertujuan untuk menyesuaikan sistematika RPI/ RPP yang telah digunakan di sekolah, serta menyesuaikan materi yang telah diberikan guru pendamping kepada siswa sebelumnya, sehingga proses pembelajaran tidak terjadi ketimpangan dengan proses pembelajaran sebelumnya.

4) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran praktik mengajar mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan mahasiswa dengan guru pendamping siswa. Saya memiliki tugas untuk mengajar siswa yang bernama Thoriq Rayhan Akbar. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu metode, media dan evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik serta kondisi Rayhan yang merupakan siswa inklusi. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa saat mengajar antara lain :

- a) Mendampingi siswa untuk melaksanakan kegiatan sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai.
- b) Mendampingi siswa untuk mengerjakan PR dan tugas yang diberikan oleh sekolahnya.

c) Menyampaikan materi

Penyampaian materi yang dilakukan yaitu seperti yang disepakati saat membuat rencana pembelajaran, yaitu menyesuaikan dengan kurikulum SD, tepatnya SD kelas 6. Selain itu harus menyesuaikan apakah anak memiliki tugas dan PR yang harus diselesaikan atau tidak.

d) Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa untuk mengetahui seberapa jauh ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

e) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pembelajaran dilakukan dengan salam dan doa.

Setelah melakukan praktik pembelajaran hal-hal yang dilakukan mahasiswa antara lain berkonsultasi dan melakukan evaluasi dengan guru pendamping mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut bersifat membangun dan berisi kritik dan saran mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan dengan perhitungan 1 kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran, sehingga dalam sehari dapat dilaksanakan 2 kali pertemuan. Kegiatan praktik mengajar ini mulai dilaksanakan secara intensif sesuai RPP/RPI yang saya susun yaitu pada tanggal 26 Agustus-11 September 2013. Hari yang digunakan adalah hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis yang merupakan hari aktif siswa belajar. Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan kesepakatan yang dibuat bersama guru kelas, yaitu mahasiswa mengajar ketika siswa tidak memiliki PR dan banyak beban tugas dari sekolah, karena siswa sudah kelas VI SD di SD Inklusi sehingga harus lebih banyak fokus di pelajaran sekolah serta ujian akhirnya. Siswa yang didampingi atau yang menjadi obyek praktik juga telah ditentukan oleh sekolah dan di bagi oleh koordinator KKN-PPL sekolah. Dalam hal ini saya mendapatkan subyek yang bernama Thoriq Rayhan Akbar, kelas VI SD Inklusi/ Terpadu.

Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

- a. Membuat perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pembelajaran Individual yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. RPI/ RPP dibuat secara non-tematik dan disesuaikan dengan kurikulum

SD dan diintegrasikan dengan program yang telah direncanakan oleh saya sebagai materi khusus yang dimasukkan ke dalam RPP/ RPI.

- b. Membuat media belajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pembuatan media belajar harus menggunakan prinsip kebermanfaatan, menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Praktik mengajar di kelas

Tabel Pelaksanaan Praktik Mengajar

| NO. | HARI, TANGGAL | WAKTU | MATERI |
|-----|--------------------------------|--|--|
| 1. | Senin, 26 Agustus 2013 | 12.50-14.00 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. • Pemilihan diksi. |
| 2. | Rabu, 28 Agustus 2013 | 14.00 – 15.10 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema ,amanat dari cerita anak yang dibacakan. • Intonasi membaca. |
| 3. | Selasa, 3 September 2013 | 12.00-14.20 (4 jam pelajaran/ 2 kali pertemuan) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema ,amanat dari cerita anak yang dibacakan. • Intonasi membaca. |

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| 4. | Senin, 9 September 2013 | 12.00-14.20 (4 jam pelajaran/2 kali pertemuan) | <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi, mengkritik, atau memuji suatu hal dengan bahasa yang santun, baik dan benar. • Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan. |
| 5. | Selasa, 10 September 2013 | 13.40-15.15 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi, mengkritik, atau memuji suatu hal dengan bahasa yang santun, baik dan benar. • Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan. |
| | | 15.15-16.00 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas berita (materi tambahan di luar RPP karena ditemukan ternyata anak belum dapat meringkas dg pedoman 5W 1H) |
| 6. | Rabu, 11 September 2013 | 14.50-16.00 (4 jam pelajaran/ 2 kali pertemuan) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. • Pemilihan diksi. |
| 7. | Kamis, 12 September 2013 | 14.00-16.00 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kartu pos. • Cara mengisi kartu pos. • Mengirim kartu pos. |

Daftar mengajar tersebut adalah jadwal ketika teaching session di kelas. Selain mengajar ketika teaching session, saya juga mendampingi ketika

anak memiliki kegiatan lain seperti mengerjakan PR sekolah, pendalaman materi, kelas melukis, menari, dan cooking class.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, keberhasilan pemberian materi dan evaluasi terhadap daya serap siswa pada materi yang telah diberikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan mendapat banyak sekali tambahan ilmu yang bermanfaat terutama dalam hal pengajaran. Ditambah lagi dengan adanya masukan dan bimbingan dari guru pembimbing yang membantu dan memberi banyak sekali ilmu demi keberhasilan dalam pengajaran. Dalam mempersiapkan RPP, begitu banyak hal baru yang harus saya pelajari, karena ternyata pembuatan RPP di sekolah yang sudah ditetapkan oleh dinas berbeda dengan bentuk RPP yang diajarkan di kampus, sehingga proses dalam pembuatan RPP dalam bimbingan guru pembimbing saya ini menjadi ilmu dan pembelajaran yang sangat berarti bagi saya terutama dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan tugas di dunia kerja. Selain itu, pratiker perlu ketelitian lebih lanjut dalam menentukan pembelajaran bagi siswa, supaya tidak ada hal yang terlewatkan untuk ditangani lebih lanjut. Seorang guru juga harus kreatif dan inovatif dalam mengajar. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan menambah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Kreatif dan inovatif disini termasuk dalam menyiapkan alat peraga atau bahan-bahan pengajaran yang perlu direncanakan lebih matang.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, secara keseluruhan sudah dapat berjalan cukup baik. Walaupun tetap ada beberapa hal masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Walau dengan jadwal siswa yang cukup padat karena siswa merupakan siswa inklusi dan berada di kelas VI sehingga dipersiapkan untuk mengikuti ujian akhir, tapi mahasiswa praktikan sudah dapat menempuh 11 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak luput dari hambatan yang

mempengaruhi proses belajar mengajar, contohnya banyaknya beban tugas siswa yang dibawa dari sekolah inklusinya sehingga siswa sering kurang bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.

Setelah mahasiswa praktikan menjalani PPL dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan siswa, mungkin efeknya belum terlalu terlihat bagi siswa atau sekolah. Beberapa perkembangan yang saya lihat dari siswa yang belajar dengan saya seperti sekarang siswa sudah dapat membuat kalimat percakapan dengan tanda baca yang benar, siswa sudah mampu membaca puisi dengan jeda yang sesuai (tidak lagi terburu-buru), siswa mampu membuat puisi dengan bahasanya sendiri, siswa mampu membuat kartu pos, cara mengisi kartu pos, dan mengetahui tempat mengirimnya.

D. REFLEKSI

Berdasarkan hasil analisis hasil PPL, koordinasi yang baik dengan guru pembimbing dirasakan amat sangat penting, sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi yang banyak tentang siswa sekaligus menambah begitu banyak wawasan mengenai praktik dan berbagai hal di dunia kerja saat menangani dan memberi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, terutama autis. Di samping itu mahasiswa juga harus aktif dan lebih teliti dalam melakukan observasi pada anak, baik observasi pada perilakunya, kemampuan komunikasinya, kemampuan bahasa, kemampuan sosial, kemampuan motorik dan sensoriknya, bahkan pada kurikulum yang dipakai serta situasi dan perilaku anak ketika di luar sekolah. Praktikan juga dituntut untuk kreatif dalam memberikan pembelajaran pada siswa, sehingga dapat mengantisipasi apapun kemungkinan kondisi siswa saat belajar.

E. KEGIATAN PARTISIPASI

1. Partisipasi Program KKN Kelompok

Disamping melaksanakan program KKN individual, praktikan juga terlibat dalam pelaksanaan program KKN kelompok, diantaranya yaitu :

- a. Workshop ABA yang diselenggarakan oleh sekolah
- b. Pendampingan Outbond

- c. Berpartisipasi dalam kegiatan PERSAMI di sekolah
- d. Pendampingan senam pagi dan pagi ceria setiap pagi sebelum pelajaran dimulai
- e. Pendampingan selama kegiatan menari anak di sekolah

2. Partisipasi Program KKN Insidental

- a. Mengikuti kegiatan syawalan internal dan ulang tahun Bina Anggita
- b. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan syawalan Guru-guru SLB se-Bantul yang diadakan di SLB Bina Anggita Unit 2 seklaigus acara peresmian gedung dan pemecahan rekor MURI
- c. Mengikuti aksi Hari Autis

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah :

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat/ dunia, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, Dalam hal ini Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para siswa telah memberikan kontribusi yang amat sangat besar terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik.

Program PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa program yang belum terselesaikan, sesuai target yang direncanakan karena mengkondisikan dengan keadaan sekolah dan warga Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta (guru, karyawan dan siswa). Akan tetapi, terdapat beberapa program insidental dan program tambahan yang dapat terlaksana dengan baik.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program KKN-PPL yang dapat mencapai hasil secara maksimal di masa yang akan datang, sekiranya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Melalui pemahaman visi dan misi bersama diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dalam sebuah tim kerja.
 - b. Mempertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh tim PPL selama kegiatan PPL berlangsung dan seterusnya.
 - c. Mempertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta
 - d. Tingkatkan koodinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja PPL.
 - e. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum

sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.

2. Bagi sekolah

- a. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPMP)

- a. LPPMP hendaknya menciptakan sistem PPL yang lebih jelas.
- b. Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- c. Ciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- d. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.
2012. *Materi Pembekalan KKN- PPL 2012*. UPPL : Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.
2012. *Panduan KKN-PPL*. UPPL : Yogyakarta.

Lampiran

REKAPITULASI HASIL KERJA KKN – PPL (INDIVIDU)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER : KHUSUS TAHUN : 2013

NOMOR LOKASI : 33

NAMA LOKASI : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

ALAMAT LOKASI : Jl. Garuda, 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

| NO. | NAMA KEGIATAN | HASIL | SERAPAN DANA | | | | JML |
|-----|--|---|--------------|-------|---------------|---------|--------------|
| | | | LOKASI | PEMDA | MHS | SPONSOR | |
| 1. | Penataan Mading | Pemfungsian kembali mading sekolah sebagai sarana <i>display</i> karya siswa. | - | - | Rp 282.000, - | - | Rp 282.000,- |
| 2. | Pelatihan Ketrampilan Membuat Aseksoris dari kain flanel bagi Siswa kelas besar. | Pengembangan ketrampilan bagi anak kelas besar sekaligus melatih motorik halus dan dapat dijadikan pelatihan okasional. | - | - | | - | |
| 3. | Bimbingan belajar di rumah (<i>Home Visit</i>) | Siswa dapat lebih mengejar materi dari sekolah inklusi. | - | - | | - | - |

Mengetahui dan Menyetujui,

Yogyakarta, 13 September 2013

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Hartati, S.Pd., MA
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd
NIG. 992002011

Purwandari, M. Si
NIP. 19580204 198601 2 001

Swasti Wijayani
NIM. 10103244035

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----|------|
| 5. | Membuat kartu pos. | | | | | | | | | | | 70 | 70 |
| Jumlah waktu (menit) | | | | | | | | | | | | | 3215 |

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Hartati S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Dra. Purwandari, M.Si
NIP. 19980204 198601 2 001

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
 Alamat Sekolah : Jl. Garuda No. 143, Wonocatur, Banguntapan, Bantul
 Guru Pembimbing : Ana Nur Annis, S.Pd

Nama mahasiswa : Swasti Wijayani
 NIM : 10103244035
 FAK/JUR/PRODI : FIP/ Pend. Luar Biasa
 Dosen Pembimbing : Purwandari, M.Si

| No. | HARI, TAGGAL | WAKTU | MATERI | HASIL | HAMBATAN | SOLUSI |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|---|--|--|--|
| 1. | Senin, 26 Agustus 2013 | 12.50-14.00 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. • Pemilihan diksi. | Siswa masih belum dapat mengubah puisi dalam bentuk prosa dengan cara mencari kalimat-kalimat yang bermakna ganda, tetapi siswa sudah mampu mengetahui cara membaca puisi dengan menggunakan jeda. | Ketika pelajaran berlangsung, siswa kurang berkonsentrasi dengan cara mengubah puisi ke dalam bentuk prosa yang diajarkan oleh guru dengan cara mencari kalimat-kalimat yang bermakna ganda. | Harus dicari cara yang lebih mudah supaya anak dapat lebih mudah untuk mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|---|--|---|--|---|
| 2. | Rabu, 28 Agustus 2013 | 14.00 – 15.10 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema ,amanat dari cerita anak yang dibacakan. • Intonasi membaca. | Siswa masih mengalami kesulitan untuk mengungkapkan kembali cerita yang dibacakan oleh guru. | Siswa mengantuk ketika guru sedang membacakan cerita. Selain itu, pemilihan media kurang tepat karena cerita yang berasal dari buku terlalu panjang sehingga anak mengalami kesulitan. | Perlu dilibatkannya siswa supaya siswa tidak mengantuk ketika pelajaran berlangsung. Di pertemuan selanjutnya perlu pemilihan media yang disesuaikan kemampuan siswa. |
| 3. | Selasa, 3 September 2013 | 12.00-14.20 (4 jam pelajaran/ 2 kali pertemuan) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema ,amanat dari cerita anak yang dibacakan. • Intonasi membaca. | Siswa sudah mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrisik dari cerita anak yang dibacakan dan mampu menceritakan kembali dengan alur yang tepat, serta berisi unsur-unsur intrisik dari cerita anak tersebut. | Siswa kurang berkonsentrasi ketika dibacakan cerita. | Siswa diminta untuk membaca sendiri cerita yang digunakan dalam pembelajaran, lalu suaranya direkam, dan siswa diminta untuk mendengarkan cerita dari hasil rekaman suaranya sendiri. |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------|--|---|--|---|--|
| 4. | Senin, 9 September 2013 | 12.00-14.20 (4 jam pelajaran/2 kali per-temuan) | <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi, mengkritik, atau memuji suatu hal dengan bahasa yang santun, baik dan benar. • Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan. | Siswa sudah mampu membedakan hal yang harus dipuji dan yang harus dikritik. Siswa sudah mampu memberikan kalimat tanggapan dari situasi tertentu yang diperlihatkan. | Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi memberikan alasan terhadap suatu hal yang telah dipujinya. Siswa juga mengalami kesulitan dalam penentuan penulisan menggunakan tanda baca titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!) dalam menyusun kalimat percakapan. | Siswa perlu diberikan sebuah rumus pembuatan kalimat pujian disertai alasan dan latihan lebih lanjut untuk menentukan tanda baca dalam membuat sebuah kalimat. |
|----|-------------------------------|--|---|--|---|--|

| | | | | | | |
|----|---------------------------------|----------------------------------|---|---|---|---|
| 5. | Selasa, 10 September 2013 | 13.40-15.15 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi, mengkritik, atau memuji suatu hal dengan bahasa yang santun, baik dan benar. • Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan. | Siswa sudah mampu membuat kalimat kritikan disertai alasan dan menyusun suatu percakapan dari situasi tertentu dengan tanda baca yang baik dan benar. | Ketika diminta untuk memberikan kalimat tanggapan terhadap berita dari media massa, anak mengalami kesulitan untuk menangkap isi berita dan kesulitan ketika diminta untuk meringkas berita dengan pedoman 5 W 1 H. | Siswa perlu diberikan materi khusus mengenai 5W 1H supaya dapat memahami isi berita dan memberikan kalimat tanggapan yang sesuai dengan berita. |
|----|---------------------------------|----------------------------------|---|---|---|---|

| | | | | | | |
|--|--|----------------------------------|---|---|---|--|
| | | 15.15-16.00 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas berita • (materi tambahan di luar RPP karena ditemukan ternyata anak belum dapat meringkas dg pedoman 5W 1H) | Siswa sudah mampu meringkas berita dengan pedoman 5W 1H sehingga siswa selanjutnya dapat lebih mudah memahami dan dapat menentukan kalimat tanggapan yang sesuai. | Siswa kurang dapat fokus ketika pembelajaran berlangsung. | Materi dan media perlu disesuaikan dengan siswa supaya siswa dapat antusias ketika pembelajaran berlangsung, contohnya dengan memakai berita yang berhubungan dengan minatnya seperti berita mengenai mobil. |
|--|--|----------------------------------|---|---|---|--|

| | | | | | | |
|----|-------------------------------|---|---|--|---|---|
| 6. | Rabu, 11 September 2013 | 14.50-16.00 (4 jam pelajaran/ 2 kali pertemuan) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. • Pemilihan diksi. | Siswa sudah mampu mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan memakai cara yang lebih mudah meskipun harus tetap diberi <i>prompt</i> dengan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh pembimbing. Siswa juga sudah mampu membaca puisi dengan menggunakan jeda-jeda yang sesuai, | Siswa masih kesulitan untuk menentukan kata-kata yang dipakai dalam membuat sebuah prosa dan kata penghubung antar kalimat masih monoton. | Perlu adanya pemberian materi lebih lanjut supaya siswa dapat mengatasi kesulitannya. |
| | | | | selain itu siswa juga mampu membuat puisi anak setelah melihat contoh-contoh puisi anak dari media massa. | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|---|
| 7. | Kamis, 12 September 2013 | 14.00-16.00 (2 jam pelajaran) | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kartu pos. • Cara mengisi kartu pos. • Mengirim kartu pos. | Siswa sudah mampu membuat kartu pos sendiri, siswa mampu menuliskan alamat penerima dan pengiriman sesuai format kartu pos, dan siswa mampu memahami bagaimana cara berkirim pesan melalui pos. | Keterbatasan waktu membuat anak kurang memahami proses pengiriman surat di kantor pos, | Perlu adanya waktu tambahan supaya siswa dapat mengikuti proses dari awal sampai akhir. |
|----|--------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|---|

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun,

Hartati S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Dra. Purwandari, M.Si
NIP. 19980204 198601 2 001

Swasti Wijayani
NIM. 10103244035

| | | |
|-----------------|---|-----------------|
| No. Dokumen | : | FM-AKD-02/02-01 |
| No. Revisi | : | 0 |
| Tanggal Berlaku | : | juli 2013 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Non Tematik)

Nama Sekolah : Sekolah Autis Bina Anggita
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VI/ 1
Alokasi Waktu : 4x35 menit
Pertemuan Ke : 1-4

- A. StandarKompetensi :**
Memahami teks dan cerita anak yang dibacakan.
- B. Kompetensi Dasar :**
Mengidentifikasi tokoh,watak,latar,tema ,amanat dari cerita anak yang dibacakan.
- C. Indikator :**
1. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai aspek dalam cerita anak.
 2. Siswa mampu menyimak dengan baik cerita serta perkataan yang diujarkan oleh orang lain.
 3. Siswa mampu mengungkapkan kembali cerita yang sudah pernah didengar dengan bahasa yang baik.
- D. Tujuan Pembelajaran**
1. Siswa mampu menentukan tokoh dan sifat tokoh cerita.
 2. Siswa mampu menentukan latar tempat dan waktu dalam cerita.
 3. Siswa mampu menentukan makna tersirat dan tersurat dari cerita.
 4. Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita yang telah dibacakan.
 5. Siswa mampu menentukan unsur-unsur intrisik dari cerita tersebut secara tepat.
 6. Siswa mampu mengambil inti dari cerita yang telah dibacakan.
 7. Siswa mampu menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan.
 8. Siswa mampu menceritakan kembali cerita yang dibacakan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai.
- E. Kemampuan Awal**
- Siswa sering kesulitan memilih kata-kata (diksi) yang sesuai.
 - Siswa kadang masih mengalami kesulitan untuk menyimpulkan suatu bacaan yang panjang.
 - Bahasa anak ketika mengungkapkan sesuatu kadang kurang runtut dan kurang sesuai.
 - Anak sudah dapat membaca tapi intonasi dan jeda-jedanya masih belum sesuai dengan konteks kalimat yang diucapkan.
 - Kata-kata yang digunakan anak sering kurang santun.
- F. Materi Pembelajaran**
1. Materi umum : Cerita anak
 2. Materi khusus : Intonasi
- G. Metode Pembelajaran**
Tanya-jawab, latihan (drill),
- H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Per pertemuan)**
- i. Kegiatan Pendahuluan (7 menit)
1. Apersepsi
 - a. Memulai pembelajaran dengan berdoa.
 - b. Anak diajak untuk merefleksi kembali pengetahuan yang sebelumnya pernah diterima berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Anak dijelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi peserta didik.
 2. Motivasi

Anak diberitahu mengenai kriteria penilaian dan reward yang akan didapatkan jika anak dapat memenuhi tugas dengan baik.
- ii. Kegiatan Inti (20 menit)
1. Eksplorasi :
 - a. Siswa diajak untuk menyimak cerita anak yang dibacakan oleh guru.
 - b. Siswa diajak untuk menemukan berbagai aspek dalam cerita anak bersama-sama dengan guru.

2. Elaborasi :
 - a. Siswa kembali diajak untuk menyimak cerita anak yang sama pada kegiatan eksplorasi, lalu diminta mengungkapkan aspek-aspek cerita anak yang tadi telah dicari bersama-sama secara mandiri.
 - b. Siswa diajak untuk menyimak cerita anak yang berbeda.
 - c. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai aspek-aspek yang terdapat pada cerita anak tadi.
 - d. Siswa diminta untuk mengungkapkan kembali cerita anak yang sudah disimak dan dicari aspek-aspeknya tadi dengan bahasanya sendiri secara runtut dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai di depan cermin atau webcam.
3. Konfirmasi :
 - a. Siswa diminta untuk mengungkapkan bagian-bagian yang belum dipahaminya.
 - b. Siswa dibimbing untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan setelah proses pembelajaran (8 menit)
- iii. Kegiatan Penutup
 1. Penugasan/ rencana materi pada pertemuan selanjutnya.
 2. Kegiatan ditutup dengan berdoa.

I. Sumber Belajar

- i. Buku (Tim Catha Edukatif. Buku Ajar Satuan Pengayaan untuk SD/MI. Fokus. Sukoharjo)
- ii. Media dan/atau alat: cermin

J. Penilaian Hasil Belajar

- i. Teknik Penilaian : Tes
- ii. Bentuk Instrumen :
 1. Tes Performa
 2. Tes Pengamatan
 3. Tes Produk
- iii. Instrumen (Instrumen, kunci jawaban, dan pedoman penilaian)
 1. Tes Performa:

| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
|-----|---|------|---|---|---|------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | <i>Pengetahuan (Kognitif)</i> <i>*berdasarkan hasil dari tes pengamatan</i> | | | | | |
| 2. | <i>Praktek (Psikomotor)</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru. b. Siswa mampu menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. c. Siswa mampu melaksanakan tugas-tugasnya degan tepat. d. Siswa mampu menirukan contoh ekspresi dan intonasi yang diberikan guru. | | | | | |
| 3. | <i>Sikap (Afektif)</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa fokus ketika dijelaskan dan diberi contoh. b. Siswa mau menanggapi ketika diajak berdiskusi. c. Perhatian siswa tidak beralih ke hal-hal di sekitarnya. d. Siswa dapat menghargai guru yang menerangkan, tidak menyela ketika diterangkan. e. Siswa terlihat antusias dengan penjelasan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. | | | | | |

2. Tes Pengamatan: (Skala Likert)

| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
|-----|--|------|---|---|---|------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | Siswa mampu menentukan tokoh dan sifat tokoh cerita dengan tepat. | | | | | |
| 2. | Siswa mampu menentukan latar cerita dengan tepat. | | | | | |
| 3. | Siswa mampu menentukan alur cerita dengan tepat. | | | | | |
| 4. | Siswa mampu menentukan amanat cerita. | | | | | |
| 5. | Siswa mampu menceritakan kembali cerita yang didengar. | | | | | |
| 6. | Siswa mampu membaca kembali cerita dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai. | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|

3. Tes produk: (video anak ketika menceritakan kembali cerita yang didengar)

| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
|-----|--|------|---|---|---|------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | Tokoh dalam cerita terungkap kembali. | | | | | |
| 2. | Watak tokoh dapat terungkap kembali. | | | | | |
| 3. | Terdapat penggambaran latar yang jelas. | | | | | |
| 4. | Alur cerita jelas. | | | | | |
| 5. | Dapat menggunakan kata penghubung antar kalimat yang variatif. | | | | | |
| 6. | Jeda pengucapan jelas. | | | | | |
| 7. | Intonasi dan ekspresi sesuai konteks cerita | | | | | |

Mengetahui,
Guru Kelas

Mahasiswa,

Ana Nur Anis ,S.Pd
NIG. 992002011

Swasti Wijayani
NIM. 10103244035

| | | |
|-----------------|---|-----------------|
| No. Dokumen | : | FM-AKD-02/02-01 |
| No. Revisi | : | 0 |
| Tanggal Berlaku | : | juli 2013 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Non Tematik)

Nama Sekolah : Sekolah Autis Bina Anggita
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VI/ 1
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Pertemuan Ke : 1-2

- A. StandarKompetensi :**
- Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan.
 - Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog dan parafasa
- B. Kompetensi Dasar :**
- Menanggapi, mengkritik, atau memuji suatu hal dengan bahasa yang santun, baik dan benar.
 - Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan
- C. Indikator :**
- Siswa mampu memberikan kalimat pujian, kritikan, dan tanggapan secara santun.
 - Siswa mampu menyusun sebuah percakapan sesuai topiknya.
 - Siswa mampu lebih memahami penggunaan tanda baca dalam naskah percakapan.
- D. Tujuan Pembelajaran**
- Siswa mampu menyusun kalimat pujian yang tepat sesuai dengan gambar atau cerita yang diberikan oleh guru.
 - Siswa mampu membuat kalimat kritikan dengan bahasa yang santun.
 - Siswa mampu memberikan tanggapan yang sesuai dengan situasi yang ada.
 - Siswa mampu melengkapi kalimat percakapan yang berisi tentang pujian, kritikan, atau tanggapan terhadap situasi tertentu.
 - Siswa mampu menyusun percakapan yang sesuai dengan gambar.
 - Siswa mampu menulis judul percakapan dengan huruf kapital yang sesuai.
 - Siswa mampu menempatkan penggunaan huruf kapital secara tepat.
 - Siswa mampu menggunakan tanda baca seperti (:) dan ("...") dengan tepat.
 - Siswa mampu membuat kalimat percakapan yang saling berhubungan dan menanggapi.
- E. Kemampuan Awal**
- Siswa sering kesulitan memilih kata-kata (diksi) yang sesuai.
 - Siswa kadang masih mengalami kesulitan untuk menyimpulkan suatu bacaan yang panjang.
 - Bahasa anak ketika mengungkapkan sesuatu kadang kurang runtut dan kurang sesuai.
 - Anak sudah dapat membaca tapi intonasi dan jeda-jedanya masih belum sesuai dengan konteks kalimat yang diucapkan.
 - Kata-kata yang digunakan anak sering kurang santun.
- F. Materi Pembelajaran**
- Materi umum : kalimat pujian, kritikan, dan tanggapan
 - Materi khusus : Ejaan dan tanda baca.
- G. Metode Pembelajaran**
Tanya-jawab, latihan (drill),
- H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Per pertemuan)**
- Kegiatan Pendahuluan (7 menit)
 - Apersepsi
 - Memulai pembelajaran dengan berdoa.
 - Anak diajak untuk merefleksi kembali pengetahuan yang sebelumnya pernah diterima berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
 - Anak dijelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi peserta didik.
 - Motivasi

Anak diberitahu mengenai kriteria penilaian dan reward yang akan didapatkan jika anak dapat memenuhi tugas dengan baik.

- ii. Kegiatan Inti

(20 menit)
1. Eksplorasi :

a. Siswa diajak untuk melihat contoh-contoh memberikan tanggapan, kritik, dan pujian terhadap situasi tertentu.

b. Siswa diajak untuk membaca percakapan yang terdapat kalimat tanggapan, kritikan, dan pujian.
2. Elaborasi :

a. Siswa diajak untuk mencermati kalimat yang tepat untuk memberikan kalimat tanggapan, pujian, dan kritikan terhadap situasi tertentu.

b. Siswa diberi contoh untuk memberikan pujian terhadap situasi tertentu.

c. Siswa secara mandiri diminta untuk membuat kalimat tanggapan, pujian, dan kritikan terhadap situasi tertentu.

d. Siswa diajak melengkapi percakapan dengan kalimat tanggapan, pujian, dan kritikan yang sesuai.

e. Siswa diberi suatu situasi tertentu lalu diminta menyusun suatu percakapan yang terdapat tanggapan, pujian, dan kritikan dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
3. Konfirmasi :

c. Siswa diminta untuk mengungkapkan bagian-bagian yang belum dipahaminya.

d. Siswa diminta untuk menyebutkan tanda baca dan ejaan yang tepat terhadap suatu kalimat.

e. Siswa dibimbing untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan setelah proses pembelajaran
- iii. Kegiatan Penutup

(8 menit)
1. Penugasan/ rencana materi pada pertemuan selanjutnya.

2. Kegiatan ditutup dengan berdoa.

- I. Sumber Belajar
- i. Buku (Tim Catha Edukatif. Buku Ajar Satuan Pengayaan untuk SD/MI. Fokus. Sukoharjo)

ii. Media dan/atau alat: gambar situasional, internet.

- J. Penilaian Hasil Belajar
- i. Teknik Penilaian : Tes

ii. Bentuk Instrumen :

4. Tes Performa

5. Tes Pengamatan

6. Tes Produk

iii. Instrumen (Instrumen, kunci jawaban, dan pedoman penilaian)

1. Tes Performa:

| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
|-----|---|------|---|---|---|------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | Pengetahuan (Kognitif) <i>*berdasarkan hasil penilaian tes pengamatan</i> | | | | | |
| 2. | Praktek (Psikomotor) a. Siswa aktif memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru. b. Siswa mampu menirukan kembali contoh yang diberikan oleh guru. c. Siswa mampu melaksanakan tugas-tugasnya degan tepat. | | | | | |
| 3. | Sikap (Afektif) a. Siswa fokus ketika dijelaskan dan diberi contoh. b. Siswa mau menanggapi ketika diajak berdiskusi. c. Perhatian siswa tidak beralih ke hal-hal di sekitarnya. d. Siswa dapat menghargai guru yang menerangkan, tidak menyela ketika diterangkan. e. Siswa terlihat antusias dengan penjelasan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. f. Siswa mampu memahami untuk tidak mengkritik secara frontal. | | | | | |

2. Tes Pengamatan: (Skala Likert)

| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
|-----|---|------|---|---|---|------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | Siswa mampu dengan tepat menentukan kalimat pujian terhadap situasi tertentu. | | | | | |
| 2. | Siswa mampu dengan tepat menentukan kalimat kritikan terhadap situasi tertentu. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Siswa mampu dengan tepat menentukan kalimat tanggapan terhadap situasi tertentu. | | | | | |
| 4. | Siswa mampu menyusun percakapan dengan topik tertentu. | | | | | |
| 5. | Siswa mampu dengan tepat menuliskan judul percakapan sesuai dengan EYD. | | | | | |
| 6. | Siswa mampu dengan tepat menempatkan huruf kapital pada kalimat- kalimat percakapan. | | | | | |
| 7. | Siswa mampu dengan tepat menggunakan tanda baca pada penulisan kalimat-kalimat percakapan. | | | | | |
| 8. | Kalimat yang dibuat siswa saling berhubungan dan menanggapi. | | | | | |

| 3. Tes Produk (Percakapan yang telah dibuat anak) | | | | | | |
|---|---|------|---|---|---|------------|
| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | Isi percakapan sesuai dengan gambar yang diberikan. | | | | | |
| 2. | Judul sesuai dengan isi percakapan. | | | | | |
| 3. | Mampu menggunakan huruf kapital yang benar dalam penulisan judul. | | | | | |
| 4. | Mampu menggunakan huruf kapital pada percakapan. | | | | | |
| 5. | Mampu menggunakan tanda baca yang tepat sesuai EYD pada penulisan percakapan. | | | | | |
| 6. | Kalimat dalam percakapan saling berhubungan dan menanggapi. | | | | | |

Mengetahui,
Guru Kelas

Mahasiswa,

Ana Nur Anis ,S.Pd
NIG. 992002011

Swasti Wijayani
NIM. 10103244035

| | | |
|-----------------|---|-----------------|
| No. Dokumen | : | FM-AKD-02/02-01 |
| No. Revisi | : | 0 |
| Tanggal Berlaku | : | juli 2013 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Non Tematik)

Nama Sekolah : Sekolah Autis Bina Anggita
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VI/ 1
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Pertemuan Ke : 1-2

A. StandarKompetensi :
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog dan parafasa.

B. Kompetensi Dasar :
Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

C. Indikator :
1. Siswa mampu memahami makna dari sebuah puisi.
2. Siswa mampu menyusun puisi ke dalam sebuah prosa.
3. Siswa mamu mengembangkan pemilihan kata (diksi).

D. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menyimpulkan inti dari sebuah puisi.
2. Siswa mampu membacakan puisi tersebut dengan intonasi dan ekspresi yang tepat sesuai makna dan inti yang telah ditemukan.
3. Siswa mampu mengambil kata-kata yang sulit dipahami sebagai kunci dalam membuat prosa.
4. Siswa mampu memahami kata-kata sulit yang digunakan dalam puisi.
5. Siswa mampu mengubah kata-kata dalam puisi dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
6. Siswa mampu menyusun penyederhanaan kata dari puisi tersebut ke dalam sebuah paragraf.

E. Kemampuan Awal
- Siswa sering kesulitan memilih kata-kata (diksi) yang sesuai.
- Siswa kadang masih mengalami kesulitan untuk menyimpulkan suatu bacaan yang panjang.
- Bahasa anak ketika mengungkapkan sesuatu kadang kurang runtut dan kurang sesuai.
- Anak sudah dapat membaca tapi intonasi dan jeda-jedanya masih belum sesuai dengan konteks kalimat yang diucapkan.
- Kata-kata yang digunakan anak sering kurang santun.

F. Materi Pembelajaran
1. Materi umum : puisi
2. Materi khusus : pemilihan kata (diksi)

G. Metode Pembelajaran
Tanya-jawab, latihan (drill),

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Per pertemuan)

- i. Kegiatan Pendahuluan

(7 menit)

1. Apersepsi

a. Memulai pembelajaran dengan berdoa.

b. Anak diajak untuk merefleksi kembali pengetahuan yang sebelumnya pernah diterima berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

c. Anak dijelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi peserta didik.

2. Motivasi

Anak diberitahu mengenai kriteria penilaian dan reward yang akan didapatkan jika anak dapat memenuhi tugas dengan baik.
- ii. Kegiatan Inti

(20 menit)

1. Eksplorasi :

a. Siswa diajak untuk membaca sebuah puisi.

b. Siswa diajak untuk mencari makna dari puisi dan makna setiap kata yan ada di dalam puisi.

- c. Siswa diberi contoh untuk menyusun prosa dari puisi tersebut.
- 2. Elaborasi :
 - a. Siswa diberi puisi lain.
 - b. Siswa diminta untuk mencari sendiri di internet kata-kata dalam puisi yang sulit dimengerti.
 - c. Siswa diajak untuk menyimpulkan isi dari puisi tersebut.
 - d. Siswa diminta untuk membuat prosa dari puisi tersebut
 - e. Siswa kembali melakukan kegiatan seperti poin diatas tanpa bantuan media internet.
- 3. Konfirmasi :
 - a. Siswa diminta untuk mengungkapkan bagian-bagian yang belum dipahaminya.
 - b. Siswa dibimbing untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan setelah proses pembelajaran (8 menit)
- iii. Kegiatan Penutup
 - 1. Penugasan/ rencana materi pada pertemuan selanjutnya.
 - 2. Kegiatan ditutup dengan berdoa.

I. Sumber Belajar

- i. Buku (Tim Catha Edukatif. Buku Ajar Satuan Pengayaan untuk SD/MI. Fokus. Sukoharjo)
- ii. Media atau alat: media internet

J. Penilaian Hasil Belajar

- i. Teknik Penilaian : Tes
- ii. Bentuk Instrumen :
 - 1. Tes Performa
 - 2. Tes pengamatan
- iii. Instrumen (Instrumen, kunci jawaban, dan pedoman penilaian)
 - 1. Tes Performa:

| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
|-----|--|------|---|---|---|------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | <i>Pengetahuan (Kognitif)</i> <i>*berdasarkan penilaian dari tes pengamatan</i> | | | | | |
| 2. | <i>Praktek (Psikomotor)</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru. b. Siswa mampu menirukan kembali contoh yang diberikan oleh guru. c. Siswa mampu melaksanakan tugas-tugasnya degan tepat. d. Siswa mampu menirukan ekspresi dan intonasi yang tepat seperti yang dicontohkan guru. | | | | | |
| 3. | <i>Sikap (Afektif)</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa fokus ketika dijelaskan dan diberi contoh. b. Siswa mau menanggapi ketika diajak berdiskusi. c. Perhatian siswa tidak beralih ke hal-hal di sekitarnya. d. Siswa dapat menghargai guru yang menerangkan, tidak menyela ketika diterangkan. e. Siswa terlihat antusias dengan penjelasan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. f. Siswa mampu menghayati kata-kata dari puisi tersebut dengan menunjukkan intonasi dan ekspresi yang sesuai. | | | | | |

2. Tes Pengamatan: (Skala Likert)

| No. | Item yang dievaluasi | Skor | | | | Keterangan |
|-----|--|------|---|---|---|------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | Siswa mampu menyimpulkan inti dari sebuah puisi. | | | | | |
| 2. | Siswa mampu membacakan puisi tersebut dengan intonasi dan ekspresi yang tepat sesuai makna dan inti yang telah ditemukan. (jeda, panjang pendek, kata yang ditekankan, dan rendah tingginya suara. | | | | | |
| 3. | Siswa mampu mengambil kata-kata yang sulit dipahami sebagai kunci dalam membuat prosa. | | | | | |
| 4. | Siswa mampu memahami kata-kata sulit yang digunakan dalam puisi. | | | | | |
| 5. | Siswa mampu mengubah kata-kata dalam puisi dengan bahasa | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 6. | yang lebih sederhana dan mudah dipahami. | | | | | |
| | Siswa mampu menyusun penyederhanaan kata dari puisi tersebut ke dalam sebuah paragraf. | | | | | |

Mengetahui,
Guru Kelas

Mahasiswa,

Ana Nur Anis ,S.Pd
NIG. 992002011

Swasti Wijayani
NIM. 10103244035

